

# TAKSONOMI HIJAU KEUANGAN BERKELANJUTAN



Eka Murtiasri, S.E., M.Si.

# TAKSONOMI HIJAU KEUANGAN BERKELANJUTAN

**Penulis:**

**Eka Murtiasri, S.E., M.Si.**



**CV. NUSANTARA PRESS INDONESIA**

# TAKSONOMI HIJAU KEUANGAN BERKELANJUTAN

**Penulis:**

Eka Murtiasri, S.E., M.Si.

**ISBN:** 978-634-04-0662-7

**Editor:** Dian Permata Putri, S.Tr.T

**Penyunting:** Vanisa Sri Elvani, S.Si

**Desain Sampul dan Tata Letak:** Dedi Nofadli, S.H

**Penerbit:** CV. NUSANTARA PRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No.

**Redaksi:**

Jl. Parak Gadang No. 17 E RT. 001 RW 002 Ganting Parak  
Gadang, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat

Website: [www.nusantarapressindonesia.com](http://www.nusantarapressindonesia.com)

Email: [cv.nusantarapressindonesia@gmail.com](mailto:cv.nusantarapressindonesia@gmail.com)

Cetakan pertama, Juni 2025

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan  
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

# KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku ini yang berjudul *Taksonomi Hijau Keuangan Berkelanjutan*. Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang instrumen *green bonds* dan *green sukuk* ditinjau dari konsep, tujuan, serta dampak sosial dan lingkungan yang dapat dihasilkan dari penerapannya.

*Green bonds* adalah obligasi yang hasilnya digunakan secara eksklusif untuk membiayai proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Dengan adanya *green bonds*, perusahaan dan pemerintah dapat mengakses dana untuk proyek-proyek energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan inisiatif lainnya yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, *green sukuk* merupakan instrumen keuangan syariah yang menggabungkan prinsip-prinsip syariah dengan proyek-proyek hijau. *Green sukuk* tidak hanya memberikan alternatif investasi yang bebas dari unsur riba, tetapi juga mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, *green sukuk* telah menjadi pilihan menarik bagi investor yang ingin berinvestasi dengan mempertimbangkan aspek etika dan lingkungan.



Buku ini menyajikan analisis komprehensif mengenai keuntungan ekonomi, dampak sosial, serta tantangan regulasi yang dihadapi dalam penerbitan *green bonds* dan *green sukuk*. Sebelum membahas *green bonds* dan *green sukuk*, disajikan pembahasan mengenai *conventional bond* sebagai dasar penerbitan *green bonds* dan *green sukuk*. Selain itu, dalam buku ini juga akan menyoroti studi kasus keberhasilan berbagai perusahaan yang telah menerapkan kedua instrumen ini untuk meningkatkan kinerja dalam konteks keberlanjutan.

Dengan harapan buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi industri, serta para pemangku kepentingan lainnya, penulis mengajak pembaca untuk memahami lebih dalam tentang potensi *green bonds* dan *green sukuk* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Semoga pengetahuan yang tersaji di dalam buku ini dapat mendorong lebih banyak inisiatif hijau dan investasi berkelanjutan di masa depan.

Semarang, Mei 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB 1 PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (<i>SUSTAINABILITY DEVELOPMENT</i>) .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Pembangunan Berkelanjutan .....	1
B. Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan .....	2
C. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	7
D. Nilai-nilai Utama dan Prinsip Dasar Pembangunan Keberlanjutan .....	11
E. Penerapan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	16
<b>BAB 2 SUMBER-SUMBER PENDANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN .....</b>	<b>21</b>
A. Pengantar .....	21
B. Jenis Pendanaan Aktivitas Keberlanjutan .....	22
C. Pendanaan Aktivitas Berkelanjutan di Pasar Modal ....	25
<b>BAB 3 <i>GREEN BONDS</i> DAN <i>GREEN SUKUK</i> INSTRUMEN PENDANAAN JANGKA PANJANG .....</b>	<b>29</b>
A. Pendanaan <i>Green Bonds</i> .....	29
B. Pendanaan <i>Green Sukuk</i> .....	33

C. <i>Green Bonds</i> dan Keberlanjutan .....	37
D. <i>Green Sukuk</i> dan Keberlanjutan .....	40
<b>BAB 4 INVESTASI DALAM OBLIGASI (<i>BONDS</i>) .....</b>	<b>49</b>
A. Pengertian Obligasi ( <i>Bonds</i> ) .....	49
B. Jenis dan Karakteristik Obligasi .....	51
C. Keuntungan dan Risiko Investasi Obligasi .....	59
D. Perbedaan antara Obligasi dan Saham .....	62
<b>BAB 5 INVESTASI SUKUK.....</b>	<b>67</b>
A. Pengertian Sukuk.....	67
B. Karakteristik dan Jenis-jenis Sukuk .....	69
C. Perbedaan Sukuk dan Obligasi Konvensional .....	71
D. Keuntungan dan Risiko Investasi Sukuk .....	73
<b>BAB 6 MENGENAL <i>GREEN BONDS</i> .....</b>	<b>77</b>
A. Pengertian <i>Green Bonds</i> .....	77
B. Tujuan Penerbitan <i>Green Bonds</i> .....	77
C. Karakteristik <i>Green Bonds</i> .....	78
D. Jenis-jenis <i>Green Bonds</i> .....	79
E. Peran dan Tantangan Pemerintah dalam     Penerbitan <i>Green Bonds</i> di Indonesia.....	80
<b>BAB 7 INVESTASI <i>GREEN SUKUK</i> .....</b>	<b>85</b>
A. Pengertian <i>Green Sukuk</i> .....	85
B. Jenis-jenis <i>Green Sukuk</i> .....	87
C. Keuntungan Investasi dalam <i>Green Sukuk</i> .....	89

D.	Fikih yang Mendasari Penerbitan <i>Green Sukuk</i> .....	90
E.	Peran dan Tantangan Penerbitan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia .....	96
<b>BAB 8 GREEN BONDS DAN GREEN SUKUK .....</b>		<b>101</b>
A.	Tujuan Penerbitan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> ....	101
B.	Perbedaan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	103
C.	Perbedaan Mekanisme Transaksi <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> di Pasar Modal.....	106
D.	Evolusi <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	112
E.	Peraturan dan Kebijakan yang Mendukung Penerapan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	115
F.	Peran <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> dalam Keberlanjutan .....	117
G.	Kontribusi <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) .....	120
H.	Proyek Berkelanjutan yang Dibiayai <i>Green Sukuk</i> dan <i>Green Bonds</i> .....	122
I.	Manfaat <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> Bagi Penerbit, Investor, dan Masyarakat.....	124
J.	Peran <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> di Pasar Keuangan Global .....	130
K.	Perbandingan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> Berdasarkan Struktur Hukum.....	132
L.	Mekanisme Pendanaan dan Alokasi Dana untuk Proyek- Proyek Hijau .....	138

<b>BAB 9 PENGUKURAN DAN EVALUASI PROYEK-PROYEK</b>	
<b><i>GREEN BONDS DAN GREEN SUKUK</i> .....</b>	<b>141</b>
A. Pengukuran dan Evaluasi .....	141
B. Tantangan dan Risiko yang Dihadapi dalam Penerapan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> di Pasar Keuangan ....	144
C. Perbandingan Kinerja Pasar .....	151
D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Masing-masing Pasar, serta Potensi Pertumbuhan di Masa Depan .....	153
E. Studi Kasus: Contoh Konkret Penerbitan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> serta Dampaknya terhadap Keberlanjutan Perusahaan .....	157
<b>BAB 10 METODE DAN TEKNIK PELAPORAN <i>GREEN BONDS</i> DAN <i>GREEN SUKUK</i> .....</b>	<b>161</b>
A. Metode dan Teknik Pelaporan .....	161
B. Studi Kasus Perusahaan yang Telah Berhasil Menerapkan <i>Green Bonds</i> untuk Keberlanjutan .....	164
C. Simulasi Obligasi <i>Green Bonds</i> .....	168
D. Perbandingan Kinerja <i>Green Bonds</i> dengan <i>Green Sukuk</i> .....	170
E. Keuntungan Ekonomi dari Penerapan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> bagi Perusahaan .....	173
F. Dampak Lingkungan: Analisis Dampak Lingkungan dari <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	176
G. Penilaian Transparansi dan Akuntabilitas kepada Pemangku Kepentingan .....	181

**BAB 11 HAMBATAN DALAM PENERAPAN *GREEN BONDS*  
DAN *GREEN SUKUK* ..... 185**

A. Identifikasi Hambatan Internal Perusahaan..... 185

B. Tantangan Regulasi yang Memengaruhi Penerapan  
*Green Bonds* dan *Green Sukuk* ..... 188

C. Persepsi *Stakeholder* terhadap Penerapan *Green Bonds*  
dan *Green Sukuk*..... 192

**BAB 12 PENUTUP..... 197**

A. Ringkasan Penting dari Buku Ini ..... 197

B. Tantangan Utama dalam Penerbitan *Green Bonds* di  
Indonesia ..... 201

C. Tantangan Utama dalam Penerbitan *Green Sukuk* di  
Indonesia ..... 203

**DAFTAR PUSTAKA ..... 207**

**BIODATA PENULIS ..... 210**

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan .....	4
Gambar 1. 2 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	11
Gambar 2. 1 Sumber Pendanaan Aktivitas Berkelanjutan ..	25
Gambar 3. 1 Pendanaan <i>Green Bonds</i> dan Pembangunan Berkelanjutan .....	39
Gambar 3. 2 Kontribusi <i>Green Sukuk</i> Terhadap Pembangunan Berkelanjutan.....	47
Gambar 5. 1 Keuntungan dan Risiko investasi Sukuk .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Perbedaan Sukuk dengan Obligasi Konvensional ..	73
Tabel 6. 1 Tantangan Penerbitan <i>Green Bonds</i> .....	82
Tabel 8. 1 Perbedaan Mekanisme Transaksi <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> di Pasar Modal .....	107
Tabel 8. 2 Definisi dan Tujuan Penerbitan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	110
Tabel 8. 3 Konsep, Pertumbuhan dan Standar Penerbitan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	113
Tabel 8. 4 Perbandingan <i>Green Bonds</i> , <i>Green Sukuk</i> , Obligasi Konvensional dan Sukuk Konvensional Berdasarkan Struktur Hukum .....	132
Tabel 8. 5 Mekanisme Pendanaan <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Sukuk</i> .....	138



# **BAB 1**

## **PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

### **(*SUSTAINABILITY DEVELOPMENT*)**

#### **A. Konsep Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ini berarti bahwa, pembangunan harus dilakukan dengan cara yang tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan, tidak mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, dan tidak menimbulkan ketimpangan sosial. Menurut buku Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan (2004), pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* didefinisikan sebagai suatu proses pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini, tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Definisi ini merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh *World Commission on Environment and Development* (Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan).

## **BAB 2**

# **SUMBER-SUMBER PENDANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

### **A. Pengantar**

Pendanaan memegang peranan krusial dalam mendorong aktivitas yang mendukung keberlanjutan. Tanpa dukungan finansial yang memadai, inisiatif-inisiatif ramah lingkungan, sosial, dan ekonomi sering kali terhambat dalam pelaksanaannya. Pendanaan yang tepat memungkinkan pengembangan teknologi hijau, program pendidikan keberlanjutan, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, pendanaan berkelanjutan dapat menjadi katalisator perubahan positif di berbagai sektor. Investasi yang diarahkan pada proyek-proyek berkelanjutan membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat ketahanan lingkungan terhadap perubahan iklim. Dengan demikian, alokasi dana yang bijak tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga sosial dan ekologis secara jangka panjang.

Pentingnya pendanaan untuk keberlanjutan terletak pada kemampuannya untuk memastikan bahwa upaya-upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan inklusif dapat berjalan

# BAB 3

## ***GREEN BONDS DAN GREEN SUKUK***

### **INSTRUMEN PENDANAAN JANGKA PANJANG**

#### **A. Pendanaan *Green Bonds***

*Green bonds* adalah obligasi atau surat utang yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, korporasi maupun lembaga keuangan. *Green bonds* merupakan inovasi pendanaan yang khusus untuk mendanai *green project*. Perbedaan *green bonds* dengan *conventional bond* terletak pada tujuan penggunaan *proceed green bonds* yang diperuntukkan khusus untuk mendanai proyek-proyek seperti pembangkit tenaga listrik dari energi terbarukan, pembangunan *green building*, pembangunan tempat pengolahan sampah dan limbah, dan lain-lain (Banga, 2019; Pham & Tran, 2020) yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Peraturan dan pedoman pembentukan pasar *green bonds* terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan pasar dan perkembangan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pasar *green bonds* diterapkan berdasar standar internasional *Green bonds Principles* (GBP) dari *International*

## **BAB 4**

### **INVESTASI DALAM OBLIGASI (*BONDS*)**

#### **A. Pengertian Obligasi (*Bonds*)**

Investasi dalam obligasi adalah salah satu cara yang populer untuk mengelola portofolio keuangan, menawarkan pendapatan tetap dan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan saham. Obligasi merupakan instrumen utang yang diterbitkan oleh Pemerintah atau perusahaan, dimana investor meminjamkan uang kepada penerbit dengan imbalan bunga yang dibayarkan secara berkala dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo.

Salah satu keuntungan utama dari investasi obligasi adalah pendapatan tetap. Investor menerima pembayaran kupon secara periodik, yang biasanya lebih tinggi daripada bunga deposito bank. Ini menjadikan obligasi sebagai pilihan menarik bagi mereka yang mencari arus kas stabil. Selain itu, obligasi pemerintah sering dianggap sebagai obligasi bebas risiko, karena pemerintah memiliki kemampuan untuk mencetak uang atau menaikkan pajak guna memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Hal ini memberikan rasa aman bagi investor, terutama dalam hal obligasi negara yang memiliki peringkat kredit baik. Meskipun menawarkan banyak

## **BAB 5**

# **INVESTASI SUKUK**

### **A. Pengertian Sukuk**

Sukuk adalah instrumen keuangan syariah yang berfungsi sebagai surat berharga jangka panjang yang diterbitkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Secara sederhana, sukuk merupakan sertifikat kepemilikan atas suatu aset, proyek, atau kegiatan investasi tertentu yang halal dan sesuai dengan hukum Islam, sehingga berbeda dengan obligasi konvensional yang berbasis utang dan bunga yang dilarang dalam syariah.

Sukuk, yang merupakan bentuk jamak dari kata *sakk* (yang berarti instrumen sah, tanda kepemilikan, atau cek), merujuk pada sertifikat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam beberapa tahun terakhir, sukuk telah memperoleh popularitas di pasar modal. Pada masa kejayaan Islam di abad ke-13, *sakk* dikenal sebagai asal mula konsep cek yang berkembang di Eropa, yang pada dasarnya mencerminkan sebuah kontrak atau hak atas suatu utang. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, sukuk atau obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh emiten sesuai

## **BAB 6**

### **MENGENAL *GREEN BONDS***

#### **A. Pengertian *Green Bonds***

*Green bonds* atau obligasi hijau adalah alat keuangan berupa efek bersifat utang yang diterbitkan untuk membiayai atau membiayai ulang sebagian atau seluruh kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL). Dana hasil penerbitan *green bonds* digunakan secara eksklusif untuk proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan air bersih, transportasi ramah lingkungan, dan mitigasi perubahan iklim. *Green bonds* merupakan bentuk investasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana.

#### **B. Tujuan Penerbitan *Green Bonds***

Tujuan utama penerbitan *green bonds* adalah memobilisasi dana dari investor yang peduli terhadap lingkungan dengan tujuan memfasilitasi proyek-proyek berkelanjutan yang memberikan kontribusi secara positif terhadap pelestarian dan perbaikan kualitas lingkungan. Selain itu, *green bonds* juga bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi hijau,

## **BAB 7**

### **INVESTASI *GREEN SUKUK***

#### **A. Pengertian *Green Sukuk***

*Green sukuk* adalah instrumen keuangan berbasis prinsip syariah yang diterbitkan untuk mendanai proyek-proyek ramah lingkungan dan berkelanjutan. Instrumen ini menggabungkan prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi), dengan tujuan mendukung pembangunan hijau yang meliputi sektor energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, efisiensi energi, transportasi berkelanjutan, serta pengelolaan limbah ramah lingkungan. Dana yang terkumpul dari penerbitan *green sukuk* digunakan secara transparan dan akuntabel untuk proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pengurangan efek perubahan iklim.

Secara khusus, *green sukuk* diterapkan untuk mendukung komitmen dalam menangani perubahan iklim dan pelestarian lingkungan melalui pendanaan proyek seperti energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, efisiensi energi, transportasi hijau, dan pengelolaan limbah.

## **BAB 8**

### ***GREEN BONDS DAN GREEN SUKUK***

#### **A. Tujuan Penerbitan *Green Bonds* dan *Green Sukuk***

Tujuan utama dari penerbitan *green bonds* dan *green sukuk* adalah untuk mendukung proyek-proyek berkelanjutan yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan masing-masing instrumen.

##### **1. Tujuan Penerbitan *Green Bonds***

Tujuan Penerbitan *green bonds* adalah

- a. Mobilisasi Dana untuk Proyek Lingkungan  
*Green bonds* dirancang untuk mengumpulkan dana dari investor yang peduli terhadap isu lingkungan, dengan tujuan utama untuk mendanai proyek-proyek yang berperan pada pengurangan emisi gas rumah kaca, pelestarian sumber daya alam, dan pendorong praktik berkelanjutan. Proyek yang menerima dana tersebut meliputi energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan transportasi berkelanjutan.



## **BAB 9**

# **PENGUKURAN DAN EVALUASI PROYEK- PROYEK *GREEN BONDS* DAN *GREEN SUKUK***

### **A. Pengukuran dan Evaluasi**

Dampak lingkungan dari proyek-proyek yang dibiayai oleh *green bonds* dan *green sukuk* dapat diukur dan dievaluasi melalui beberapa pendekatan dan metodologi yang sistematis. Berikut adalah beberapa cara yang umum digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi dampak tersebut:

#### **1. Penggunaan Indikator Lingkungan**

Indikator Spesifik Proyek: Setiap proyek yang dibiayai oleh *green bonds* atau *green sukuk* biasanya memiliki indikator spesifik yang ditetapkan untuk mengukur dampak lingkungan. Misalnya, proyek energi terbarukan dapat menggunakan pengurangan emisi karbon sebagai indikator utama, sedangkan proyek pengelolaan air dapat mengukur peningkatan kualitas air.

Contoh Pengukuran: Penelitian menunjukkan bahwa penerbitan *green bonds* dapat berkontribusi pada

# **BAB 10**

## **METODE DAN TEKNIK PELAPORAN GREEN BONDS DAN GREEN SUKUK**

### **A. Metode dan Teknik Pelaporan**

Berbagai metode yang digunakan dalam pelaporan *green bonds*, termasuk pengukuran biaya lingkungan adalah:

#### **1. Metode dan Teknik Pelaporan *Green Bonds***

Pelaporan *green bonds* merupakan aspek penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi hijau. Berikut adalah berbagai metode dan teknik yang digunakan dalam pelaporan *green bonds*, termasuk pengukuran biaya lingkungan:

##### **a. Penggunaan Dana yang Jelas**

Emiten *green bonds* diwajibkan untuk memberikan penjelasan rinci mengenai bagaimana dana yang diperoleh akan digunakan. Ini mencakup deskripsi proyek yang didanai, tujuan lingkungan yang ingin dicapai, dan bagaimana proyek tersebut memenuhi kriteria keberlanjutan yang telah ditetapkan.

# **BAB 11**

## **HAMBATAN DALAM PENERAPAN *GREEN BONDS* DAN *GREEN SUKUK***

### **A. Identifikasi Hambatan Internal Perusahaan**

Hambatan internal dalam mengimplementasikan *green bonds* dan *green sukuk* mencakup kurangnya pemahaman, kompleksitas proses, biaya tinggi, risiko proyek hijau, serta persaingan dengan instrumen konvensional. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu meningkatkan pendidikan dan kesadaran mengenai instrumen keuangan berkelanjutan, menyederhanakan proses penerbitan, serta mencari dukungan regulasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung investasi hijau. Berbagai tantangan internal yang dapat menghambat efektivitas dan keberhasilan penerbitan instrumen *green bonds* dan *green sukuk* adalah:

#### **1. Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran**

##### **a. Pendidikan dan Literasi Keuangan**

Banyak perusahaan, terutama di negara berkembang, masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah terkait dengan instrumen keuangan berkelanjutan seperti *green bonds* dan *green sukuk*. Kurangnya

# BAB 12

## PENUTUP

### A. Ringkasan Penting dari Buku Ini

Poin-poin penting dari Buku Ini terkait *Green bonds* dan *Green sukuk* meliputi:

#### 1. Definisi dan Tujuan

##### a. *Green Bonds*

*Green bonds* adalah instrumen keuangan yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dana yang akan digunakan secara eksklusif untuk membiayai proyek-proyek hijau, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah.

##### b. *Green Sukuk*

*Green sukuk* adalah instrumen keuangan syariah yang bertujuan untuk mendanai proyek-proyek yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak perubahan iklim. Instrumen ini memadukan prinsip-prinsip syariah dengan proyek-proyek hijau untuk membiayai upaya mitigasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. S., & Keshminder, J. S. (2022). What Drives Green Sukuk? A Leader's Perspective. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(3), 985-1005. <https://doi.org/10.1080/20430795.2022.2047864>
- Alam, A., Ratnasari, R. T., Jannah, I. L., & El Ashfahany, A. (2023). Development and Evaluation of Islamic Green Financing: A Systematic Review of Green Sukuk. *Environmental Economics*, 14(1), 61. <https://doi.org/10.1016/j.enveco.2023.01.010>
- Baita, A. J., & Suleiman, H. H. (2021). Sukuk and SDG-9 "Industry, Innovation and Infrastructure" in Sub-Saharan Africa: Achievements, Challenges and Opportunities. *Islamic Wealth and the SDGs: Global Strategies for Socio-economic Impact*, 599-620.
- Banga, J. (2019). The Green Bond Market: A Potential Source of Climate Finance for Developing Countries. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 9(1), 17-32. <https://doi.org/10.1080/20430795.2018.1514362>.
- Fanani, Z. (2017). *Pembangunan Sumber Daya Berkelanjutan* (Vol. 1). UMMPress.
- Hania, B. T., Endri, E., & Indra, I. (2022). Identify The Issuance Problem of Corporate Green Sukuk in Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 8(2), 187–204.
- Kapraun, J., Latino, C., Scheins, C., & Schlag, C. (2021, April). (In)-Credibly Green: Which Bonds Trade at A Green Bond Premium?. In *Proceedings of Paris December 2019*

*Finance Meeting EUROFIDAI-ESSEC.*

- Karina, L. A. (2019). Peluang dan Tantangan Perkembangan Green Sukuk di Indonesia. In *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics* (pp. 259-265).
- Keshminder, J. S., Abdullah, M. S., & Mardi, M. (2022). Green Sukuk–Malaysia Surviving The Bumpy Road: Performance, Challenges, and Reconciled Issuance Framework. *Qualitative Research in Financial Markets*, 14(1), 76-94. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2021-0190>
- Khalilurrahman, K., & Mubarrak, H. (2022). Retail Green Sukuk in Indonesia: Toward A Maqashid Approach. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(1), 208-228. <https://doi.org/10.14421/share.2022.11.1.208-228>
- MacAskill, S., Roca, E., Liu, B., Stewart, R. A., & Sahin, O. (2021). Is There A Green Premium in The Green Bond Market? Systematic Literature Review Revealing Premium Determinants. *Journal of Cleaner Production*, 280, 124491. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124491>
- Pham, H. S. T., & Tran, H. T. (2020). CSR Disclosure and Firm Performance: The Mediating Role of Corporate Reputation and Moderating Role of CEO Integrity. *Journal of Business Research*, 120, 127–136. <https://doi.org/10.1016/j.ibusres.2020.07.042>
- Piñeiro-Chousa, J., López-Cabarcos, M. Á., Caby, J., & Šević, A. (2021). The Influence of Investor Sentiment on The

Green Bond Market. *Technological Forecasting and Social Change*, 162, 120351.  
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120351>

Risanti, M. A., Alwyni, F. A., & Nadya, P. S. (2021). Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan. *Prosiding Konferensi Nasional*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Siahaan, N. H. T. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Erlangga

Siswanto, D., & Surya, H. V. (2021, March). Indonesian Green Sukuk (Islamic Bond) of Climate Change: A Revisited Analysis. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 716, No. 1, p. 012044). IOP Publishing.

Tang, D. Y., & Zhang, Y. (2020). Do Shareholders Benefit from Green Bonds? *Journal of Corporate Finance*, 61, 101427.  
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.12.001>

Zerbib, O. D. (2019). The Effect of Pro-Environmental Preferences on Bond Prices: Evidence from Green Bonds. *Journal of Banking & Finance*, 98, 39-60.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.10.005>

## BIODATA PENULIS



**Eka Murtiasri, S.E., M.Si.**

Penulis lahir di Semarang, tanggal 18 Mei 1967 dan telah menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) jurusan Manajemen dan Magister (S2) jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini penulis sedang menyelesaikan studi Doktorat (S3) Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang.

Sejak tahun 1992, penulis menjadi dosen di Politeknik Negeri Semarang dengan mengampu mata kuliah: Penganggaran, Manajemen Keuangan, Metodologi Penelitian Terapan, Teori Pengambilan Keputusan, Analisis Laporan Keuangan, dan Analisis Informasi Keuangan. Sebagai peneliti, penulis memiliki fokus kajian di bidang Akuntansi Manajemen, Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Keberlanjutan. Ketertarikannya pada isu-isu lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan mendorongnya untuk mendalami akuntansi lingkungan sebagai disiplin ilmu yang



mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktik akuntansi.

Dalam perjalanan akademiknya, penulis memilih akuntansi lingkungan sebagai topik utama disertasi doktoralnya, yang sedang berupaya mengintegrasikan konsep pendidikan akuntansi hijau di perguruan tinggi sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada mahasiswa.

Selain disertasi, penulis aktif menulis artikel ilmiah yang mengkaji penerapan akuntansi lingkungan dalam berbagai konteks bisnis, di jurnal nasional dan internasional terindeks Scopus. Melalui karya-karyanya, penulis berupaya menunjukkan bagaimana akuntansi lingkungan dapat menjadi alat strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak lingkungan. Komitmen penulis tercermin dari berbagai penelitian dan publikasi yang telah dipresentasikan di seminar dan jurnal nasional maupun internasional.

Dengan latar belakang akademik yang kuat dan dedikasi terhadap keberlanjutan, penulis terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi lingkungan, mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan mendukung terciptanya pembangunan yang seimbang antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

[murtiasri.eka@gmail.com](mailto:murtiasri.eka@gmail.com)